



Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di UPTD Puskesmas Kuta Selatan

A A Sagung Bintang Mahadewi¹, Niken Ayu Merna Eka Sari², I Dewa Agung Ketut Sudarsana³

STIKES Wira Medika Bali, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: sagungbintang868@gmail.com

Article received: 01 November 2025, Review process: 11 November 2025

Article Accepted: 25 Desember 2025, Article published: 15 Januari 2026

ABSTRACT

Stunting remains a chronic nutritional problem that has long-term impacts on children's growth and development and continues to pose a challenge in various regions. One of the indirect factors contributing to stunting is the inadequate knowledge and attitudes of mothers in providing appropriate nutritional care for toddlers. This study aims to assess mothers' knowledge and attitudes toward stunting prevention efforts among toddlers at the UPTD Kuta Selatan Public Health Center. This study employed a descriptive research design using a quantitative method. The sampling technique used was stratified random sampling, involving a total of 164 mothers with children aged 0–5 years. Data were collected using two types of questionnaires, namely a knowledge questionnaire and an attitude questionnaire, which were adapted from validated instruments. The results showed that most respondents were aged 26–45 years (57.9%), had a higher education level (41.5%), and belonged to households with a monthly income exceeding IDR 3,000,000 (65.2%). The level of mothers' knowledge regarding stunting prevention was predominantly categorized as good (80.5%), and mothers' attitudes toward stunting prevention practices were also classified as good (76.8%). This study indicates that most mothers already possess good knowledge of stunting prevention efforts and demonstrate positive attitudes toward preventive practices. These findings suggest that education and information provided to mothers at the UPTD Kuta Selatan Public Health Center are effective in improving knowledge and attitudes related to stunting.

Keywords: Mothers of Toddlers, Knowledge, Prevention, Attitude, Stunting

ABSTRAK

Stunting masih menjadi masalah gizi kronis yang berdampak jangka panjang terhadap tumbuh kembang anak, dan masih menjadi tantangan di berbagai daerah. Salah satu faktor tidak langsung yang berkontribusi terhadap Stunting adalah kurangnya pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan asuhan gizi yang tepat kepada balita. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu dalam Upaya pencegahan Stunting pada balita di UPTD Puskesmas Kuta Selatan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif menggunakan metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah Stratified random Sampling dengan jumlah responden total 164 ibu yang memiliki balita 0-5 tahun. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap yang diadopsi dari. Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar responden berusia 26-45 tahun sebanyak 57,9%, tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 41,5%, dan tingkat pendapatan keluarga didominasi pada

tingkat pendapatan >Rp.3.000.000 sebanyak 65,2%. Tingkat pengetahuan ibu dalam pencegahan stunting dengan kategori baik mencapai 80,5% dan capaian sikap ibu dalam pencegahan stunting terhadap balita juga tergolong baik sebanyak 76,8%. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu sudah memiliki pengetahuan yang baik terkait upaya pencegahan stunting dan sudah menunjukkan kecenderungan sikap yang baik terhadap praktik pencegahannya. Hasil ini dapat menjadi gambaran bahwa edukasi dan informasi yang diterima ibu di UPTD Puskesmas Kuta Selatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait stunting.

Kata Kunci: Ibu Balita, Pengetahuan, Pencegahan, Sikap, Stunting

PENDAHULUAN

Masalah kekurangan gizi pada anak balita masih menjadi masalah yang serius di tingkat global karena akan berdampak langsung kepada kualitas sumber daya manusia. Tiga tipe malnutrisi (*stunting*, *wasting*, dan *overweight*), *stunting* adalah isu gizi yang paling sering ditemui pada anak-anak di seluruh dunia. Konsekuensi dari *Stunting* bersifat langsung maupun tidak langsung dan mencakup peningkatan morbiditas dan mortalitas, perkembangan anak dan kapasitas belajar yang buruk, peningkatan risiko infeksi dan penyakit tidak menular (Soliman dkk., 2021). Dampak negatif yang terjadi dalam jangka pendek akibat *stunting* mencakup gangguan pada perkembangan otak, intelegensi, pertumbuhan fisik, dan metabolisme. Sedangkan dampak negatif jangka panjangnya mencakup penurunan kemampuan kognitif dan proses belajar, penurunan daya tahan tubuh yang mengakibatkan peningkatan risiko terhadap penyakit, serta peningkatan kemungkinan terjadinya diabetes, obesitas, penyakit jantung, kanker, stroke, dan kecacatan di usia tua. (Indriani dkk., 2024).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) 2024, diperkirakan terdapat 150,2 juta balita di dunia yang mengalami *stunting*, 42,8 juta mengalami *wasting* dan, 35,5 juta mengalami *overweight*. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi *Stunting* di Indonesia adalah 21,5%. Angka ini menurun dari 21,6% pada tahun 2022, dan tahun 2024 turun menjadi 19,8 persen atau setara dengan 4.482.340 balita. Angka ini menurun 1,7 persen dibandingkan tahun 2023. Prevalensi *Stunting* tahun 2023 pada Kabupaten Badung mencapai 233 (2,2%) kasus *Stunting* dan di tahun 2024 meningkat menjadi 390 kasus *Stunting* di Kabupaten Badung (Dinkes Kab.Badung, 2024). Pada wilayah UPTD Puskemas Kuta Selatan bulan juni tahun 2024 mencapai 54 kasus.

Tingginya kasus *stunting* yang terjadi di Indonesia sangat membutuhkan perhatian yang khusus jika tidak segera ditangani dengan benar maka berdampak pada kualitas dan sumber daya manusia yang rendah (Nurdiansyah et al., 2024). *Stunting* disebabkan 2 faktor, yaitu faktor langsung mencakup nutrisi yang kurang memadai dan penyakit menular, sedangkan faktor tidak langsung meliputi kurangnya pengetahuan ibu mengenai pengasuhan anak, akses yang terbatas terhadap layanan kesehatan, serta ketersediaan makanan yang tidak mencukupi untuk keluarga. Orang tua memiliki peran yang sangat krusial dalam memenuhi kebutuhan gizi anak-anak di usia dini, sebab pada tahap ini anak-anak membutuhkan perhatian ekstra untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka

(Febrianti dkk., 2025). Pemahaman tentang gizi dapat memengaruhi sikap yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang mengalami masalah pertumbuhan seperti *Stunting*. Pemahaman seorang ibu mengenai gizi memengaruhi cara ia memberikan makanan kepada anaknya. Ibu yang memiliki pemahaman yang baik tentang gizi dapat memberikan jenis dan jumlah makanan yang sesuai untuk mendukung pertumbuhan serta perkembangan anak-anak di usia dini, sehingga dapat mengurangi *stunting* di Indonesia. (Cahyati & Islami, 2022).

Penelitian yang dilakukan Yandri (2023) menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dan sikap dengan pencegahan *Stunting* pada balita. Masalah gizi kronis seperti *Stunting* dapat dilakukan pencegahan dan penanganan oleh keluarga terutama ibu mulai sejak masa kehamilan hingga masa pertumbuhan anak. Pencegahan ini bisa dilakukan dengan memastikan pengetahuan yang ibu miliki dapat mempengaruhi tindakan ibu tersebut mulai dari awal kehamilan sampai pemberian makanan anak. *Stunting* masih menjadi masalah yang perlu diperhatikan dikarenakan angka *Stunting* masih cukup tinggi. Kondisi ini mencerminkan belum optimalnya upaya pencegahan *Stunting* baik itu di tingkat masyarakat, pemerintah, maupun keluarga (Agri dkk.). Faktor yang dapat membantu program pemerintah dalam mengurangi angka *Stunting* adalah pemahaman dan tindakan ibu dari balita terkait pencegahan *Stunting*. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu dalam upaya pencegahan *stunting* di UPTD Puskesmas Kuta Selatan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ungasan wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan *google form* dan saat kegiatan posyandu yang berlangsung di Desa Ungasan. Waktu pengumpulan data dilakukan selama 3 minggu yaitu dari 03 Oktober 2025 sampai 22 Oktober 2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti adalah ibu yang memiliki balita 0-5 tahun yang tinggal di Desa Ungasan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument, yang terdiri dari dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap yang diadopsi dari (Ketut et al., 2024). Hasil uji valid untuk kuesioner pengetahuan memiliki r hitung 0,415 - 0,867 dan hasil uji valid untuk kuesioner sikap memiliki r hitung 0,419 - 0,664. Pengumpulan data di Desa Ungasan dilakukan melalui kegiatan posyandu dengan pengisian kuesioner menggunakan *google form*, yaitu tanggal 03-22 Oktober 2025. Setiap calon responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi akan diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian hingga mengisi *informed consent* sebelum mengisi kuesioner. Kuesioner diperiksa ulang untuk memastikan kelengkapan data dan tidak ada data ganda dan responden diberikan apresiasi atas partisipasinya. Etika penelitian diterapkan secara menyeluruh serta penelitian ini telah mendapatkan ijin etik dengan No: 618/E1.STIKESWIK/EC/IX/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita di UPTD Puskesmas Kuta Selatan

Karakteristik	Kategori	Jumlah Orang	Presentase (%)
Usia	19-25 Tahun	61	37.2 %
	26-45 Tahun	95	57.9 %
	>46 Tahun	8	4.9 %
Pendidikan	SD	0	0 %
	SMP	8	4.9 %
	SMA	33	20.1 %
	Diploma	55	33.5 %
	Perguruan Tinggi	68	41.5 %
Pendapatan	Rp.1.000.000	0	0 %
	Rp.2.000.000	17	10.4 %
	Rp.3.000.000	40	24.4 %
	>Rp.3.000.000	107	65.2 %
Total		164	100 %

Karakteristik responden penelitian dijelaskan pada tabel 1 sebagian besar responden berusia 26-45 tahun yaitu sebanyak 95 orang (57.9%). Pendidikan responden bervariasi dengan jumlah tertinggi ada pada tingkat perguruan tinggi yaitu sebanyak 68 (41.5%). Tingkat pendapatan keluarga didominasi pada tingkat pendapatan >Rp.3.000.000 dengan jumlah sebanyak 107 orang (65.2%).

Tabel 2. Variabel Pengetahuan Ibu Balita Dalam Upaya Pencegahan Stunting di UPTD Puskesmas Kuta Selatan

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	132	80.5 %
Cukup	32	19.5 %
Kurang	0	0 %
Total	164	100 %

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan mengenai pencegahan *Stunting* Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 132 orang (80.5%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu balita sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai Upaya pencegahan *Stunting*.

Tabel 3. Variabel Sikap Ibu Balita Dalam Upaya Pencegahan Stunting di UPTD Puskesmas Kuta Selatan

Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	126	76.8 %
Cukup	32	19.5 %
Kurang	6	3.7 %
Total	164	100 %

Sikap pencegahan ibu balita terhadap *Stunting* juga tergolong baik dengan capaian kategori baik sebanyak 126 orang (76.8%). Hal ini menunjukkan Sebagian besar ibu balita memiliki sikap yang positif dalam mendukung pencegahan *Stunting*.

Tabel 4. Capaian Pengetahuan Ibu Balita Dalam Pencegahan Stunting berdasarkan Kelompok Usia, Pendidikan, Pendapatan

Kategori	Baik	Presentase (%)	Cukup	Presentase (%)	Kurang	Presentase (%)
19-25 tahun	52	31.7%	9	5.4%	0	0%
26-45 tahun	74	45.1%	21	12.8%	0	0%
>46 tahun	6	3.6%	2	1.2%	0	0%
Total	132	80.49%	32	19.51%	0	0%
SMP	0	0%	8	4.8%	0	0%
SMA	13	7.9%	20	12.1%	0	0%
Diploma	52	31.7%	3	1.8%	0	0%
Perguruan Tinggi	67	40.8%	1	0.6%	0	0%
Total	132	80.49%	32	19.51%	0	0%
Rp.2.000.000	2	1.2%	15	9.1%	0	0%
Rp.3.000.000	24	14.6%	16	9.7%	0	0%
>Rp.3.000.000	106	64.6%	1	0.6%	0	0%
Total	132	80.49%	32	19.51%	0	0%

Capaian pengetahuan ibu berdasarkan karakteristik dapat dilihat pada tabel 4. Berdasarkan usia, ibu usia 26-45 tahun memberikan hasil tinggi dalam pengetahuan pencegahan *Stunting* dengan kategori “baik” yaitu 74 orang (45.1%) dari 132 orang (80.49%). Capaian pengetahuan ibu dalam pendidikan dengan kategori “baik” paling tinggi dengan pendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 67 orang (40.8%). Capaian pengetahuan ibu dalam pendapatan dengan kategori “baik” paling tinggi pada pendapatan >Rp.3.000.000 sebanyak 106 orang (64.6%).

Tabel 5. Capaian Sikap Ibu Balita Dalam Pencegahan Stunting berdasarkan Kelompok Usia, Pendidikan, Pendapatan

Kategori	Baik	Presentase (%)	Cukup	Presentase (%)	Kurang	Presentase (%)
19-25 tahun	51	31.0%	6	3.6%	4	2.4%
26-45 tahun	69	42.0%	24	12.6%	2	1.2%
>46 tahun	6	3.6%	2	1.2%	0	0%
Total	126	76.82%	32	19.51%	6	3.6%
SMP	0	0%	2	1.2%	6	3.6%
SMA	12	7.3%	21	12.8%	0	0%
Diploma	49	29.8%	6	3.6%	0	0%
Perguruan Tinggi	65	40.8%	3	0.6%	0	0%
Total	126	76.82%	32	19.51%	6	3.6%
Rp.2.000.000	2	1.2%	11	6.7%	4	2.4%
Rp.3.000.000	19	11.5%	19	11.5%	2	1.2%
>Rp.3.000.000	105	64.0%	2	1.2%	0	0%
Total	126	76.82%	32	19.51%	6	3.6%

Capaian sikap ibu berdasarkan karakteristik dapat dilihat pada tabel 4. Berdasarkan usia ibu balita, sikap dengan kategori “baik” tertinggi terdapat pada kelompok usia 26-45 tahun yaitu 69 orang (42.0%). Capaian sikap ibu berdasarkan pendidikan dengan kategori “baik” tertinggi ibu berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 65 orang (40.8%). Capaian sikap ibu berdasarkan pendapatan pada kategori “baik” tertinggi dengan ibu berpendapatan >Rp.3.000.000 sebanyak 105 orang (64.0%).

Pengetahuan Ibu Dalam Upaya Pencegahan Stunting

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu dalam kategori baik sejumlah 132 orang (80,5%) dan kategori cukup yaitu 32 orang (19,5%). Dalam penelitian ini mayoritas pengetahuan ibu di Desa Ungasan dalam kategori baik. Apabila ibu paham dengan pencegahan *Stunting* maka ibu dapat memilih cara pencegahan *Stunting* sejak dini untuk balita. sebagian faktor yang mempengaruhi yaitu umur, pendidikan, dan pendapatan. Usia ibu dapat mempengaruhi pengetahuan ibu dalam pencegahan *Stunting*. Usia ibu <20 tahun masih tergolong relatif muda sehingga belum memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup terkait pemenuhan gizi balita guna pencegahan *Stunting* serta jarang mengikuti sosialisasi untuk pencegahan *Stunting* (Karmila, 2024). penelitian ini sebagian besar responden berusia 26-45 tahun (57,9%) sebagian besar responden memiliki kematangan berpikir dan memiliki pengalaman terkait pengetahuan pemenuhan gizi balita, maka semakin besar peluang untuk memperoleh informasi kesehatan yang lebih.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan ibu paling banyak pada pendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 68 orang dari 164 orang (41,5%) Menurut (Yurissetiowati & Baso, 2023) menjelaskan bahwa ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi serta berada pada usia dewasa cenderung lebih sadar tentang pola hidup sehat dan memiliki keterbukaan dalam menerima dan mengolah informasi, baik yang berasal dari lingkungan sekitar maupun dari berbagai media. Hasil penelitian ini menunjukkan responden dengan kategori pengetahuan baik sebagian besar berpendapatan >Rp.3.000.000 yaitu 106 orang (64,6%). Pendapatan keluarga mempengaruhi terjadinya *Stunting* dimana dengan pendapatan keluarga yang tinggi maka pemenuhan kebutuhan pemberian makanan pendamping ASI, pangan dan gizi akan terpenuhi yang dapat mencegah terjadinya *Stunting* (Karmila, 2024).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Deviyanti (2022) menyatakan mayoritas pengetahuan ibu mengenai stunting dalam kategori baik sebanyak 87 responden (61.3%). Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan yang baik akan berpengaruh terhadap kemampuan ibu dalam menerapkan tindakan pencegahan *Stunting* pada balita, seperti pemberian ASI eksklusif, pemenuhan gizi seimbang, serta pemeriksaan kesehatan balita secara rutin.

Sikap Ibu Dalam Upaya Pencegahan Stunting

Hasil penelitian menunjukkan sikap ibu dalam pencegahan *Stunting* kategori baik sebanyak 126 orang (76,8%), responden dengan kategori sikap cukup

berjumlah 32 orang (19.5%) dan kategori sikap kurang yaitu 6 orang (3.7%). Menurut teori Lawrence Green dalam (Yurissetiowati & Baso, 2023) sikap individu yang baik atau positif dihasilkan apabila pengetahuan seseorang baik juga. Berdasarkan teori perilaku terencana, sikap seseorang dipengaruhi oleh keyakinan bahwa sikap seseorang akan memberikan hasil yang positif jika mereka percaya bahwa akan menghasilkan hasil yang baik. Menurut Azwa dalam (Made Indra., 2021) sikap manusia dapat dipengaruhi oleh faktor pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, pengaruh kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan, dan agama serta faktor emosi. Menurut penelitian kustiani dalam (Niken Ayu 2022) Sikap juga dapat dipengaruhi oleh faktor penyuluhan. Penyuluhan tentang pencegahan stunting dengan pemberian gizi baik dapat meningkatkan pemahaman ibu balita.

Dalam penelitian ini, sikap responden dapat dipengaruhi oleh karakteristik yaitu usia, pendidikan dan pendapatan. Hal tersebut tercermin dalam capaian sikap berdasarkan karakteristik responden pada tabel 4.4. Ibu dengan usia 19-25 tahun memiliki sikap dengan kategori kurang sebanyak 4 orang (2,4%). Penelitian ini juga menunjukkan hasil sikap ibu balita dengan kategori kurang lebih banyak pada ibu dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 6 orang (3,6%) sehingga tingkat pendidikan termasuk faktor dari sikap pencegahan *Stunting*. Tingkat pendapatan juga mempengaruhi sikap ibu dalam melakukan pencegahan *Stunting*, dibuktikan dengan jumlah ibu balita dalam sikap pencegahan kategori kurang banyak ditemukan pada pendapatan Rp.2.000.000 yaitu sejumlah 4 orang (2,4%) dibandingkan dengan ibu berpendapatan >Rp.3.000.000.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Linda (2023) menunjukkan sikap pencegahan ibu terhadap stunting baik sebanyak 242 dari 273 responden (88,64%). Peneliti berasumsi, dengan usia yang relatif muda menyebabkan kesiapan dalam merawat balita masih kurang dibandingkan dengan ibu diatas 25 tahun. Peneliti berasumsi, tingkat pendapatan yang rendah akan menyebabkan ibu balita dan keluarga cenderung mengonsumsi makanan dalam segi kurang bervariasi sehingga asupan nutrisi anak kurang dari kebutuhan untuk meminimalisir pengeluaran agar dapat bertahan hidup. Peneliti berasumsi sikap baik yang dihasilkan diperoleh melalui dukungan dari kader dan tenaga kesehatan yang selalu memberikan informasi tentang *Stunting*.

SIMPULAN

Capaian tingkat pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 132 orang (80,5%) dan Capaian sikap pencegahan *Stunting* ibu balita tergolong kategori baik dengan jumlah 126 orang (76,8%). Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu yang baik berperan penting dalam upaya pencegahan stunting pada balita. Pengetahuan yang memadai mendorong terbentuknya sikap positif dan kesiapan ibu dalam menerapkan tindakan pencegahan stunting, seperti pemenuhan gizi seimbang, pemberian ASI eksklusif, serta pemantauan pertumbuhan balita secara rutin, dengan dukungan dari kader dan tenaga kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terakhir, penulis menyampaikan apresiasi kepada *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* atas kesempatan untuk mempublikasikan hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Achdiyat, M., & Siti Warhamni, D. (2018). Sikap Cara Belajar Dan Prestasi Belajar. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 49–58.
- Agri, T. A., Ramadanti, T., Adriani, W. A., Abigael, J. N., Setiawan, F. S., & Haryanto, I. (n.d.). Menuju Pertumbuhan Seimbang dalam Tantangan SDGs 2 dalam Penanggulangan Kasus Stunting di Indonesia. 114–130.
- Ahnafani, M. N., Ariani, M., Fetriyah, U. H., & Nito, P. J. B. (2024). Hubungan status ekonomi dan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada balita. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(8), 988–1000. <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i8.485>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asri, A., Liliandriani, A., & Kharisma, K. (2021). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pada Pemilik Jamban Plengsengan Di Desa Minake Kecamatan Tandukkalua Kabupaten Mamasa. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 3(1), 158. <https://doi.org/10.35329/jp.v3i1.2591>
- Baba, R. (2019). Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Parit sebagai Sistem Drainase Perkotaan di Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Sosiatri-Sosiologi*, 7(3), 172–182.
- Bina, J., Husada, C., Juli, N., Kesehatan, J., Science, D., & Khotimah, K. (2025). Pengetahuan Ibu Balita Tentang Perilaku Makan Balita Di Desa Adisara dengan prevalensi stunting yang tinggi karena masuk dalam lima besar Republik Indonesia (Kemenkes RI) melalui Badan Kebijakan Pembangunan. 21(2), 70–79.
- Cahyati, N., & Islami, C. C. (2022). Pemahaman Ibu Mengenai Stunting Dan Dampak Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(2), 175–191. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v2i2.5835>
- Cressa, J., & Mukhlis, M. (2023). Level Kognitif Taksonomi Bloom pada Soal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 3(1), 55–62. <https://doi.org/10.25299/j-lelc.2023.12094>
- Dewi, S. C. T., Marlik, & Ipmawati, P. A. (2021). GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG MIE AYAM TERHADAP KANDUNGAN RHODAMIN B PADA SAUS TOMAT (Studi Kasus di Wilayah Kecamatan Gubeng Surabaya Tahun 2021). *Jurnal Higiene Sanitasi*, 1(1), 70–74.
- Dinkes Kab.Badung. (2024). *Miniloka Karya Intervensi Stunting*.

- Esha, D., Mubin, A., & Hakim, F. (2023). Mengenal Lebih Dalam Ciri – ciri Stunting , Cara Pencegahannya , dan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(6), 24–28.
- Febrianti, Y. E., Khairani, M., & Pasaribu, M. D. (2025). Sosialisasi Kepada Orangtua Dalam Pemenuhan Gizi AUD Yang Mempengaruhi Neurosains Di R.A Al-Akbar Padangsidempuan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 83–95. <https://doi.org/10.71153/zona.v2i1.125>
- Gonete, A. T., Kassahun, B., Mekonnen, E. G., & Takele, W. W. (2021). Stunting at birth and associated factors among newborns delivered at the University of Gondar Comprehensive Specialized Referral Hospital. *PLoS ONE*, 16(1 January), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0245528>
- Halim, A. P. (2020). Sikap Komunitas Alumni Akademi Komunitas Mengenai Aktivitas Corporate Social Responsibility Akademi Komunitas Pt. PJB. *Jurnal E-Komunikasi*, 3(2), 3.
- Hariani, A. L. (2024). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Jorongan. *ASSYIFA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 133–142. <https://doi.org/10.62085/ajk.v1i1.22>
- Hayati, S., & Saputra, L. A. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Jaya Anugrah. *Business Management*, 2(1), 49–53. <https://doi.org/10.58258/bisnis.v2i1.5430>
- Indonesia, U. U., Counseling, H., Nutrition, A., Anwar, C., & Rosdiana, E. (2023). *Health Counseling About Nutrition , Growth and Development in Children at*. 5(1), 69–78.
- Indriani, I., Mujahadatuljannah, M., & Rabiattunnisa, R. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Bayi dan Balita. *Jurnal Surya Medika*, 9(3), 131–136. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i3.6493>
- Irawan, A., Sarniyati, & Friandi, R. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kumun Tahun 2022. *Prosiding*, 1(2), 705–713.
- Karmila, R. (2024). *hubungan pendapatan keluarga dan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting di wilayah kerja puskesmas batunadua kota padangsidempuan tahun 2024*.
- Ketut, N., Jayanti, P., Ketut, N., Jayanti, P., Luh, N., Yuniarti, P., & Denpasar, P. K. (2024). Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap pada ibu yang memiliki balita stunting. *Jurnal Gema Keperawatan*, 17(2), 1–14.
- Lestari, D., Falah, S., & Muslimin, U. R. (2023). 3 1,2,3. 13(2), 257–276.
- Made, N., Peratiwi, I., Istri, C., Pemayun, M., Desak, N., Intan, M., & Yanti, G. (2021). *gambaran pengetahuan ibu tentang stunting di desa lebih kabupaten gianyar tahun 2020*. 4, 17–27.
- Mbaloto, F. R., Wahyu, & Saputra, A. N. (2021). Pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol. *Pustaka Katulistiwa*, 2(1), 6–11. <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/4>

- Meliono, Irmayanti, dkk. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan Effect of Health Education Level of Knowladge about Disminorhoe teen Prin vess Disminorhoe on in Class XI SMAN 2. *Jurnal*, 3(2), 37–54.
- Mumtaza, M. (2024). Hubungan Ketahanan Pangan dan Keragaman Pangan dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan. *Media Gizi Kesmas*, 13(1), 93–101. <https://doi.org/10.20473/mgk.v13i1.2024.93-101>
- Niken Ayu, Mirayanti, K. F. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Gizi Seimbang Dengan Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita. 14, 27–38.
- Ode, D., Murti, B., & Budihastuti, U. R. (2022). Correlation between Low Birth Weigth and Stunting in Children Under Five: Meta Analysis. *Journal of Maternal and Child Health*, 7(5), 498–509. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2022.07.05.01>
- Pasaribu, R., Wahyuni, R., & Nasution, S. M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Upt Puskesmas Matiti Kecamatan Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(2), 1199–1209. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/3373>
- Rizal, R., Shandy, V. R., Rusdi, M. S., & Afriyeni, H. (2024). Kajian Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Rawat Jalan RSUD Sungai Dareh. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta*, 3(2), 58–67. <https://doi.org/10.47233/jppie.v3i2.1518>
- Santosa, A., Arif, E. N., & Ghoni, D. A. (2022). Effect of maternal and child factors on stunting: partial least squares structural equation modeling. *Clinical and Experimental Pediatrics*, 65(2), 90–97. <https://doi.org/10.3345/cep.2021.00094>
- Setiani, T., & Accacia Qonita Andini, R. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Perusahaan Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Akuntansi*, 18(02), 68–81. <https://doi.org/10.58457/akuntansi.v18i02.3448>
- Soemadi, R. A. (2023). 13182-30268-1-Pb. Pengaruh Pemasaran Digital Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Fired Chicken Home Delivery, 20(2), 189–197.
- Soliman, A., De Sanctis, V., Alaaraj, N., Ahmed, S., Alyafei, F., Hamed, N., & Soliman, N. (2021). Early and long-term consequences of nutritional stunting: From childhood to adulthood. *Acta Biomedica*, 92(1), 1–12. <https://doi.org/10.23750/abm.v92i1.11346>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Tarmizi, S. N. (2024). Membentengi anak dari stunting. *Mediakom*, 167, 20. <https://link.kemkes.go.id/mediakom>

- w.a gerungan, david o sears. (2021). Sikap, manusia dan pengukurannya psikolog sosial. *Erlangga*.
- WHO. (2024). *joint child malnutrition estimates*.
- Windi Chusniah Rachmawati, S, KM., M., & .Kes. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.
- Yulianto, mardiana dan. (2018). *PENGARUH DRAMA 1000 HPK TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, ASUPAN ZAT GIZI IBU HAMIL DI PUSKESMAS 11 ILIR PALEMBANG* Penyuluhan gizi merupakan proses belajar untuk mengembangkan pengertian dan sikap yang positif terhadap gizi sehingga membentuk dan memiliki ke. 13(1), 61–67.
- Yurissetiowati, Y., & Baso, N. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang 1000 HPK dengan Perilaku Pencegahan Stunting. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(2), 517–525.
<https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i2.9637>
- Zaida, A. N., Sodik, F., Zulmiati, K., & Market, S. C. (2023). *pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap praktik investasi mahasiswa di pasar modal syariah: pendekatan teori kap*. 8(30), 965–981